

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif terbagi atas 2 kata yaitu, deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif mengindikasikan teknik analisis datanya, sedangkan kuantitatif menunjukkan metode penelitiannya. Maka, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisisnya deskriptif dalam rangka memahami makna data secara akademik. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner/angket maupun observasi lapangan, disajikan dalam bentuk tabel, grafik, histogram (Alfatih, 2021).

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian. Jika dilihat dari perspektif teori penelitian kuantitatif menganut aliran positivisme yaitu perhatiannya pada fakta penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan alat untuk olah data statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif melalui penyebaran kuesioner. Data bisa diperoleh dengan objektif dan diuji menggunakan proses validitas dan reliabilitas (Sahir, 2021).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Sekumpulan objek tersebut dinamakan populasi. Dalam mempelajari populasi, peneliti berfokus pada satu atau lebih

karakteristik atau sifat dari objek. Karakteristik semacam itu disebut sebagai variabel. Variabel penelitian merupakan komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, maka dari itu penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya variabel yang diteliti karena variabel adalah objek utama dalam penelitian (Sahir, 2021).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas yang dilakukan kelompok tani dalam peningkatan komoditas pertanian di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, ialah:
 - a. Pengolahan lahan
 - b. Penanaman
 - c. Pemupukan
 - d. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
 - e. Panen
 - f. Pasca panen
2. Peran kelompok tani dalam upaya peningkatan komoditas pertanian di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya adalah melakukan kegiatan Penyuluhan Pertanian kepada para petani dan kelompok tani melalui:
 - a. Pembagian tugas kelompok tani
 - b. Penyuluhan pertanian
 - c. Pertemuan kelompok
 - d. Diskusi kelompok
 - e. Praktek

3. 3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan semua gejala, individu kasus dan masalah yang ada di daerah penelitian. Populasi juga disebut wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Aktivitas kelompok tani yang dilakukan yaitu pengolahan lahan, penggunaan benih, penentuan jarak tanam, penanaman, pemupukan, pengendalian OPT, panen dan pasca panen yang dibantu dengan adanya pembinaan dan pemberdayaan dalam penyuluhan pertanian oleh 11 orang penyuluh. Kelompok tani di Desa Margajaya berjumlah 11 kelompok tani meliputi 8 kelompok tani aktif dan 3 kelompok tani tidak aktif yang di dalamnya termasuk ketua kelompok tani dan pemilik lahan. Dalam penelitian ini populasi menyangkut 3 jenis yaitu Ketua Kelompok Tani, Kelompok Tani, dan Penyuluh pertanian di daerah penelitian.

Tabel 3. 1
Jumlah Kelompok Tani di Desa Margajaya

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Populasi
1	Mekarsari	16
2	Pager Jaya	124
3	Pasir Mukti	241
4	Patali	113
5	Sari Tani Mandiri	43
6	Tegal Gede Joglo	225
7	Tirta Jaya	106
8	Tirta Raharja	99
Jumlah		967

Sumber: Programa Desa Margajaya Tahun 2021

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel ialah bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu 1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel dan 2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil.

Sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya. Karena itu, sebelum dilakukan pengambilan sampel, peneliti harus mempelajari ciri, sifat dan sebaran populasi penelitiannya sebagai dasar untuk menentukan sampel penelitiannya. Teknik yang digunakan pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik *Simple Random Sampling*

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan mengambil sampel secara *random* atau acak. *Simple Random Sampling* semua individu yang ada di dalam populasi diberikan kesempatan yang sama sebagai sampel. Berikut ini merupakan data pengambilan sampel penelitian.

Tabel 3. 2
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Kelompok Tani Mekarsari	16	<i>Simple Random Sampling (20%)</i>	3
2	Kelompok Tani Pager Jaya	124	<i>Simple Random Sampling (5%)</i>	6
3	Kelompok Tani Pasir Mukti	241	<i>Simple Random Sampling (5%)</i>	12
4	Kelompok Tani Patali	113	<i>Simple Random Sampling (5%)</i>	5
5	Kelompok Tani Sari Tani Mandiri	43	<i>Simple Random Sampling (10%)</i>	4
6	Kelompok Tani Tegal Gede Joglo	225	<i>Simple Random Sampling (5%)</i>	11
7	Kelompok Tani Tirta Jaya	106	<i>Simple Random Sampling (5%)</i>	5
8	Kelompok Tani Tirta Raharja	99	<i>Simple Random Sampling (5%)</i>	5
Jumlah		967		51

Sumber: Program Desa Margajaya, 2021.

2) Teknik *Purposive Sampling*

Sampel merupakan bagian dari populasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk memilih objek penelitian yang berdasarkan ciri-ciri tertentu yang memiliki keterkaitan erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Pengambilan sampel yang ditunjuk langsung pada penelitian yaitu ditunjukkan kepada Penyuluh Pertanian Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, ketua kelompok tani, dan anggota kelompok tani.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Pengamat juga harus jeli dalam mengamati kejadian, gerak atau proses. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah aktivitas kelompok tani dalam upaya peningkatan komoditas pertanian di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

b. Wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara yang tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Yang kedua adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk semi struktur. Dalam hal ini maka

pertama-tama pewawancara menanyakan berbagai pertanyaan yang sudah berstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Adapun kegiatan wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada kelompok tani di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

c. Kuesioner

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

Prosedur penyusunan kuesioner:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- 2) Mendidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya

Penentuan sampel sebagai responden kuesioner perlu mendapat perhatian pula. Apabila salah menentukan sampel, informasi yang kita butuhkan akan diperoleh secara maksimal. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada kelompok tani di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan data yang didapat dari hasil mempelajari masalah dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas yang menunjang terhadap masalah. Studi literatur juga merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini menggunakan

macam-macam material seperti buku, dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Dengan menggunakan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila sudah terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi dalam naskah asli atau informasi tertulis yang berkaitan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan pengamatan ini penulis menyertakan beberapa indikator yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti.

- 1) Lokasi Daerah Penelitian
- 2) Fisiografis Daerah Penelitian
- 3) Kondisi Geologi Daerah Penelitian
- 4) Cuaca dan Iklim Daerah Penelitian
- 5) Kondisi Umum Daerah Penelitian
- 6) Kondisi Tanah Daerah Penelitian
- 7) Penggunaan Lahan Daerah Penelitian

8) Demografis Daerah Penelitian

b. Pedoman Wawancara

Dalam pedoman wawancara peneliti mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tanpa pedoman bentuk pertanyaan eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan apakah aspek-aspek tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dalam penelitian penulis mengajukan pernyataan terstruktur dan tidak terstruktur kepada kelompok tani di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari kelompok tani. Dalam melakukan pengamatan ini penulis menyertakan beberapa indikator pada kuesioner yang akan dilakukan saat penelitian.

- 1) Identitas Kelompok Tani
- 2) Jenis Komoditas Pertanian
- 3) Keterangan Lahan Pertanian
- 4) Cara Budidaya Komoditas Pertanian
- 5) Kegiatan Penyuluhan Pertanian

3. 6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data penelitian. Analisis data ini untuk menjelaskan berbagai objek penelitian yang bersifat sosial maupun fisik yang berada di daerah penelitian. Tahap penganalisisan data dalam penelitian yaitu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Analisis data ini juga digunakan untuk

menginterpretasikan dan menganalisis data melalui berbagai data sekunder seperti tabel, bagan, gambar dan lainnya.

a. Analisis selama dan setelah di lapangan

1) Melakukan Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas melalui hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data jika dirasa kurang lengkap dan diperlukan.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggambarkan data hasil dari pengamatan di lapangan. Sehingga dari adanya penyajian data ini akan lebih mudah dipahami oleh peneliti.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahapan ini, akan diambil sebuah kesimpulan yang kemudian disangkut pautkan dengan rumusan masalah. Sehingga dapat terlihat apakah rumusan masalah sudah terjawab seluruhnya atau belum terjawab. Sehingga peneliti dapat memverifikasi data yang terkumpul. Apabila data yang telah terkumpul kurang lengkap, peneliti dapat melakukan pengumpulan data lanjutan untuk melengkapi data yang telah ada.

Pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% \frac{fn}{n} \times 100$$

Keterangan % = Persentase setiap alternative jawaban

fn = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 24% = Sebagian kecil

25% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

3. 7 Langkah-langkah Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam Aktivitas Kelompok Tani dalam upaya peningkatan komoditas pertanian di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya dengan persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan laporan.

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Pembuatan Proposal
 - 2) Pembuatan Instrumen Penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pengumpulan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Analisis data
- c. Tahap Pelaporan
 - 1) Penyusunan laporan penelitian
 - 2) Pelaporan hasil penelitian

3. 8 Waktu dan Tempat Penelitiain

Tempat penelitian yaitu berada di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa

